

**PENGUNAAN OPAC BERBASIS INLIS LITE BERDASARKAN *RECALL*
AND PRECISION PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi*



**FIOLA MEUTIA
2016/16234012**

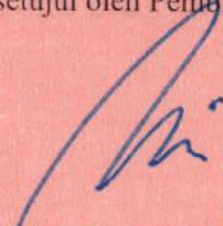
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

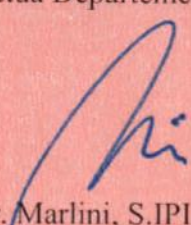
Judul : Penggunaan OPAC Berbasis *INLISLite* Berdasarkan *Recall and Precision* Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Fiola Meutia
Nim : 16234012
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlini, S.IPL., MLIS
NIP. 198102102009122005

Ketua Departemen,



Dr. Marlini, S.IPL., MLIS
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fiola Meutia
NIM : 16234012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Penggunaan OPAC Berbasis *INLISLite* Berdasarkan *Recall and Precision*
Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, November 2023


Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penggunaan OPAC Berbasis *INLISLite* Berdasarkan *Recall and Precision* Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2023

Saya yang menyatakan,



Fiola Meutia

NIM 2016/16234012

ABSTRAK

Fiola Meutia, 2023. “Penggunaan Opac Berbasis Inlis Lite Berdasarkan Recall And Precision Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) mendeskripsikan tingkat keefektifan penggunaan OPAC berbasis INLIS Lite jika dilihat berdasarkan recall dan precision di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. (2) mendeskripsikan sistem temu kembali informasi OPAC di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat yang efektif sebagai sistem temu kembali informasi. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif melalui dokumentasi dengan menganalisis langsung daftar pustaka dari skripsi. Populasi nilai sampel sebesar 100 subjek sampel diambil secara acak dari Dinas kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal sebagai berikut ; *Pertama:* dari hasil penelusuran 100 query subyek pada OPAC Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasaman Barat, diperoleh nilai recall sebesar 0,87 dan nilai precision sebesar 0,70. Perolehan nilai tersebut termasuk pada penilaian kategori tinggi. Kategori tersebut berdasarkan interpretasi presisi yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori rendah (0,00 – 0,33), kategori sedang (0,34 – 0,66) dan kategori tinggi (0,67 – 1,00). *Kedua:* suatu sistem temu kembali informasi dinyatakan efektif apabila hasil penelusuran mampu menunjukkan ketepatan (precision) yang tinggi sekalipun perolehannya (recall) rendah. Maka, OPAC Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pasaman Barat merupakan sistem temu kembali informasi yang cukup efektif untuk digunakan sebagai alat pencarian informasi. Hal itu dapat diketahui dari nilai precision yang masuk pada kategori tinggi. Karena penilaian efektivitas OPAC dilihat dari tingkat presisi sistem temu kembali informasi itu sendiri. Meskipun nilai recall yang diperoleh tinggi (0,87), namun nilai precision yang diperoleh masih lebih rendah (0,70). Nilai recall yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan nilai precision sistem temu kembali informasi. Karena dokumen terpanggil tidak selalu relevan dengan kebutuhan pengguna.

Kata kunci: *sistem temu kembali, opac, inlislite*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Penggunaan Opac Berbasis Inlis Lite Berdasarkan *Recall And Precision* Pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”. Penulisan skripsi ini dijadikan sebagai salah satu syarat yang perlu dipenuhi untuk memperoleh gelar Strata Satu pada Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada (1) Dr. Marlini, S. IPI, M.LIS selaku Pembimbing, Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan serta Koordinator Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (2) Gustina Erlianti, S. Hum, M. IP selaku Dosen Penguji I, (3) Dr. Nurrizati, M. Hum, selaku Dosen Penguji II, Sn (4) Dr. Ardoni, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Penulis sadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Padang, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Batasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Temu Kembali Informasi	8
2. INLISLite	10
3. Evaluasi Sistem Temu Kembali Informasi	12
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel dan Data.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Penganalisisan Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data	30
B. Analisis Data	33
C. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Matriks <i>Recall</i> dan <i>Precision</i>	17
Tabel 2. Data Pembagian Populasi Awal	24
Tabel 3. Distribusi Ukuran Sampel	26
Tabel 4. Variabel Penelitian	27
Tabel 6. Ukuran <i>recall</i> dan <i>precision</i>	27
Tabel 7. Skala <i>Likert</i>	27
Tabel 8. Subjek Pencarian	27
Tabel 9. Ukuran <i>recall</i> dan <i>precision</i>	27
Tabel 10. Uji <i>Recall</i> Kriteria Subjek	27
Tabel 11. Uji <i>Precision</i> pada Kriteria Subyek	27
Tabel 12. Perbandingan Nilai <i>Recall</i> dan <i>Precision</i>	27
Tabel 13. Kategori Interpretasi <i>Recall</i> and <i>Precision</i>	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat sehingga memegang peranan penting dalam hal penyebaran informasi dan memicu ada ledakan informasi (*information explosion*). Memahami informasi yang sangat penting pada zaman sekarang ini, merupakan salah satu konsekuensi dari adanya perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Adanya perkembangan tersebut menuntut kita untuk harus mempersiapkan diri dengan apa yang akan muncul sebagai peningkatan dari perkembangan informasi teknologi itu sendiri. Salah satu contoh dari perkembangan tersebut terjadi pada perpustakaan dibidang penelusuran informasi. Perpustakaan telah meninggalkan penelusuran informasi yang bersifat manual yang membutuhkan waktu lama dan beralih menggunakan sistem penelusuran informasi yang bersifat (*network*), atau yang dikenal dengan *Information Retrieval System (IRS)* berbentuk *OPAC (Online Public Access Catalogue)* yang akan memudahkan pemustaka dalam melakukan temu kembali informasi.

Menurut Chowdury (2019), Sistem temu kembali informasi adalah sebuah media layanan bagi pengguna untuk memperoleh informasi atau sumber informasi yang dibutuhkan. Lebih lanjut Sulisty-Basuki (dalam Juniarso dan Krismayani, 2017) menjelaskan bahwa penelusuran informasi adalah konsep bagaimana mencari dan menemukan informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, setiap orang

mempunyai cara dan strategi penelusuran yang berbeda-beda.

Salah satu teknologi yang digunakan di perpustakaan adalah komputer dan perangkat lunak (*software*). Alat bantu penelusuran di perpustakaan yang digunakan komputer disebut dengan OPAC (*online public access catalog*). Menurut Supriyanto (2008), OPAC (*online public access catalog*) merupakan sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web untuk mencari katalog koleksi dari perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Salah satu jenis program yang menggunakan OPAC sebagai sarana temu kembali. INLIS Lite (*Integrated Library System*) merupakan sebuah sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi *local host*. Sistem ini untuk menyediakan informasi guna mendukung operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dalam perpustakaan. Fitur layanan yang ada di dalamnya yaitu *back office*, OPAC (*Online Public Acces Control*), keanggotaan, pendaftaran anggota dan check point.

Dalam penerapannya, penggunaan salah satu aplikasi OPAC ini, yaitu INLIS Lite, tentu membawa perubahan yang sangat signifikan pada aktifitas yang ada di perpustakaan. Perpustakaan yang mengintegrasikan sistem ini tentu perlu menyiapkan berbagai hal agar aplikasi yang akan digunakan sebagai sistem temu kembali ini dapat berjalan dengan baik.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu perpustakaan daerah yang telah menerapkan software INLIS Lite untuk proses temu kembali informasi yaitu dengan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu pegawai bagian

pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat ditemukan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan transisi dari sistem manual ke sistem otomatis berbasis INLIS Lite pada tahun 2016 lalu.

Selain itu wawancara juga dilakukan dengan 10 pemustaka yang berkunjung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat mengenai efektivitas penggunaan OPAC (*Online Public Access Catalog*). Pada hasil yang ditemukan saat wawancara dengan pemustaka tersebut, ditemukan bahwa terdapat beberapa koleksi yang tidak ditemukan di OPAC (*Online Public Access Catalog*) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat dalam beberapa kasus dijumpai bahwa hasil pencarian informasi yang ditampilkan pada OPAC tidak sesuai dengan kata kunci yang digunakan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem temu kembali berbasis OPAC belum sepenuhnya efektif untuk digunakan oleh pemustaka untuk menemukan sumber informasi yang diinginkan, oleh karena itu diperlukan evaluasi dengan menilai beberapa hal yang mempengaruhi efektifitas pencarian informasi melalui OPAC ini. Menurut Salton dan McGill, untuk melakukan evaluasi sistem temu kembali mengacu pada kriteria antara lain *recall and precision*. *Recall* merupakan kemampuan sistem untuk menampilkan dokumen berdasarkan permintaan *user*, *precision* merupakan kemampuan sistem untuk menampilkan dokumen dengan tingkat relevansi atau sesuai dengan permintaan.

Berdasarkan perihal yang telah dijelaskan diatas, penulis merasa perlu membahas seberapa jauh tingkat *recall, precision* pada *software* INLIS Lite pada Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat sebagai penyedia sumber informasi berbasis agar kebutuhan informasinya dapat akurat dan tepat sesuai keinginan pengguna. Penelitian ini diangkat dengan judul “Penggunaan Opac Berbasis Inlis Lite Berdasarkan *Recal dan, Precision* Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah agar penelitian terfokus dan lebih terarah, maka penulis membatasi bahasannya mengenai penggunaan OPAC berbasis INLIS Lite berdasarkan *recall, precision* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan berikut. *Pertama*, bagaimana tingkat *recall, precision* pada sistem temu kembali informasi OPAC berbasis INLIS Lite di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat? *Kedua*, bagaimana sistem temu kembali informasi OPAC di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat agar efektif sebagai sistem temu kembali informasi pada umumnya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keefektifan penggunaan OPAC berbasis INLIS Lite jika dilihat berdasarkan *recall* dan *precision* di Dinas

Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan sistem temu kembali informasi OPAC di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat yang efektif sebagai sistem temu kembali informasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai kontribusi dalam penelitian lebih lanjut mengenai sistem temu kembali yang digunakan di perpustakaan, khususnya pada INLIS Lite. Serta dapat juga berkontribusi dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap kesadaran pengelola perpustakaan baik itu negeri atau swasta dalam memperhatikan sistem temu kembali yang digunakan pada perpustakaan, baik itu dari tingkat efisien maupun efektifitasnya. Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini, sistem temu kembali informasi yang ada di perpustakaan dapat menjadi lebih baik kedepannya.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan asumsi dalam memahami judul penelitian yang ditulis, maka perlu diberi batasan istilah yang digunakan dalam penelitian tentang penggunaan OPAC berbasis INLIS Lite berdasarkan *recall*, *precision* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pasaman Barat. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. OPAC

Online Public Access Catalogue (OPAC) merupakan bentuk dari sistem temu

kembali informasi yang digunakan pengguna untuk menemukan informasi yang relevan pada sistem *Informasi Retrieval (IR)*. Penulisan *Online Public Access Catalogue* dalam penelitian ini disingkat dengan OPAC.

2. *Recall*

Recall adalah proporsi jumlah dokumen yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian sistem IR (*Information Retrieval*). *Precision* adalah proporsi jumlah dokumen yang ditemukan dan dianggap relevan untuk kebutuhan si pencari informasi.